

- Olson, M. H., & Ramirez, J. J. (2020). An introduction to theories of learning. Routledge.
- Bada, S. O., & Olusegun, S. (2015). Constructivism learning theory: A paradigm for teaching and learning. *Journal of Research & Method in Education*, 5(6), 66-70.
- Johnson, A. P. (2014). Humanistic learning theory. *Education psychology: Theories of learning and human development*, 1-10.
- Juita, D., & Yusmaridi, M. (2021). The Concept of "Merdeka Belajar" in the Perspective of Humanistic Learning Theory. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 20-30.
- Syafei, I., & Ulfah, A. F. (2020). Implementation of Behaviorism Learning Theories in Arabic Learning Planning. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 197-214.
- Krippendorff, K. (2019). The cybernetics of design and the design of cybernetics. *Design Cybernetics: Navigating the New*, 119-136.
- Çeliköz, N., Erişen, Y., & Şahin, M. (2019). Cognitive learning theories with emphasis on latent learning, gestalt and information processing theories. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 9(3).
- Azka, N., & Rohman, N. (2020). Analisis metode montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sd/mi kelas rendah. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 3(2), 69-77.
- Rinke, C. R., Gimbel, S. J., & Haskell, S. (2013). Opportunities for inquiry science in Montessori classrooms: Learning from a culture of interest, communication, and explanation. *Research in Science Education*, 43, 1517-1533.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131.
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149-159.
- Ali, M., Kuntoro, S. A., & Sutrisno, S. (2016). Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan KH Ahmad Dahlan. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(1), 43-58.
- Haryanti, N. (2013). Implementasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Etika Pendidik. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 439-450.

Pendukung :

- Tanzil, S. S., & Indrani, H. C. (2013). Perancangan Interior Sekolah Dasar Montessori di Surabaya. *Intra*, 1(2).
- Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7(2), 195.
- Suryanti, Widodo, W., & Budijastuti, W. (2020). Guided Discovery Problem-Posing: An Attempt to Improve Science Process Skills in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(3), 75-88. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1336a>
- Suryanti, Widodo, W., Yermiandhoko, Yoyok. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Scientific Literacy. *Internation Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(01), 56-69. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i01.13675>.

Dosen Pengampu

Prof. Dr. Wiryanto, M.Si.
Dr. Hendratno, M.Hum.
Dr. Julianto, S.Pd., M.Pd.
Dr. Ari Metalin Ika Puspita, S.Pd.SD., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar kognitif dan konstruktif di pendidikan dasar.	<p>1.1. Mengkaji teori belajar kognitif dan konstruktif melalui buku dan artikel</p> <p>2.2. Menganalisis dampak teori belajar kognitif dan konstruktif pada pendidikan dasar.</p>	<p>Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dosen dan mahasiswa tentang penerapan teori belajar kognitif dan konstruktif di pendidikan dasar. (2x50 menit)</p> <p>Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50</p>	<p>Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50</p>	<p>Materi: Teori belajar kognitif dan konstruktif Pustaka: Bada, S. O., & Olusegun, S. (2015). <i>Constructivism learning theory: A paradigm for teaching and learning. Journal of Research & Method in Education</i>, 5(6), 66-70.</p> <p>Materi: Teori belajar kognitif dan konstruktif Pustaka: Olson, M. H., & Ramirez, J. J. (2020). <i>An introduction to theories of learning. Routledge.</i></p>	4%

2	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar kognitif dan konstruktif di pendidikan dasar.	1.1. Mengkaji teori belajar kognitif dan konstruktif melalui buku dan artikel 2.2. Menganalisis dampak teori belajar kognitif dan konstruktif pada pendidikan dasar.	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang penerapan teori belajar kognitif dan konstruktif di pendidikan dasar. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: Teori belajar kognitif dan konstruktif Pustaka: Bada, S. O., & Olusegun, S. (2015). <i>Constructivism learning theory: A paradigm for teaching and learning. Journal of Research & Method in Education</i> , 5(6), 66-70. Materi: Teori belajar kognitif dan konstruktif Pustaka: Olson, M. H., & Ramirez, J. J. (2020). <i>An introduction to theories of learning. Routledge.</i>	4%
3	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar humanistik dan behavioristik di pendidikan dasar.	1.1. Mengkaji teori belajar humanistik dan behavioristik melalui buku dan artikel 2.2. Menganalisis dampak teori belajar humanistik dan behavioristik pada pendidikan dasar	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang teori belajar humanistik dan behavioristik di pendidikan dasar. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Juita, D., & Yusmaridi, M. (2021). <i>The Concept of "Merdeka Belajar" in the Perspective of Humanistic Learning Theory. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)</i> , 9(1), 20-30. Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Syafei, I., & Ulfah, A. F. (2020). <i>Implementation of Behaviorism Learning Theories in Arabic Learning Planning. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban</i> , 3(2), 197-214. Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Olson, M. H., & Ramirez, J. J. (2020). <i>An introduction to theories of learning. Routledge.</i>	4%

4	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar humanistik dan behavioristik di pendidikan dasar.	<p>1.1. Mengkaji teori belajar humanistik dan behavioristik melalui buku dan artikel</p> <p>2.2. Menganalisis dampak teori belajar humanistik dan behavioristik pada pendidikan dasar</p>	<p>Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dosen dan mahasiswa tentang teori belajar humanistik dan behavioristik di pendidikan dasar. (2x50 menit)</p> <p>Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50</p>	<p>Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50</p>	<p>Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Johnson, A. P. (2014). <i>Humanistic learning theory. Education psychology: Theories of learning and human development</i>, 1-10.</p> <p>Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Juita, D., & Yusmaridi, M. (2021). <i>The Concept of "Merdeka Belajar" in the Perspective of Humanistic Learning Theory. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)</i>, 9(1), 20-30.</p> <p>Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Syafei, I., & Ulfah, A. F. (2020). <i>Implementation of Behaviorism Learning Theories in Arabic Learning Planning. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban</i>, 3(2), 197-214.</p> <p>Materi: teori belajar humanistik dan behavioristik Pustaka: Olson, M. H., & Ramírez, J. J. (2020). <i>An introduction to theories of learning. Routledge.</i></p>	4%
---	---	---	---	--	--	---	----

5	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt di pendidikan dasar.	1.1. Mengkaji tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt melalui buku dan artikel 2.2. Menganalisis tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt pada pendidikan dasar	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt di pendidikan dasar. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai flatform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasiliitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Olson, M. H., & Ramírez, J. J. (2020). An introduction to theories of learning. Routledge.</i> Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Krippendorff, K. (2019). The cybernetics of design and the design of cybernetics. Design Cybernetics: Navigating the New, 119-136.</i>	4%
6	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt di pendidikan dasar.	1.1. Mengkaji tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt melalui buku dan artikel 2.2. Menganalisis tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt pada pendidikan dasar	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt di pendidikan dasar. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai flatform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasiliitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Olson, M. H., & Ramírez, J. J. (2020). An introduction to theories of learning. Routledge.</i> Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Krippendorff, K. (2019). The cybernetics of design and the design of cybernetics. Design Cybernetics: Navigating the New, 119-136.</i>	5%

7	Menganalisis secara praktis tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt di pendidikan dasar.	1.1. Mengkaji tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt melalui buku dan artikel 2.2. Menganalisis tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt pada pendidikan dasar	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang penerapan teori belajar sibermetik dan gestalt di pendidikan dasar. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai flatform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Olson, M. H., & Ramirez, J. J. (2020). An introduction to theories of learning. Routledge.</i> Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Krippendorff, K. (2019). The cybernetics of design and the design of cybernetics. Design Cybernetics: Navigating the New, 119-136.</i> Materi: Teori belajar sibermetik dan gestalt Pustaka: <i>Çeliköz, N., Erişen, Y., & Şahin, M. (2019). Cognitive learning theories with emphasis on latent learning, gestalt and information processing theories. Journal of Educational and Instructional Studies in the World, 9(3).</i>	5%
8	UTS		Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 x 50	UTS 2 x 50		20%

9	Mengidentifikasi implikasi praksis teori montessori dalam pembelajaran di kelas awal di sekolah dasar.	<p>1.1. Mengkaji teori montessori dalam pembelajaran di sekolah dasar kelas awal.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi praktik teori montessori dalam pembelajaran di pendidikan dasar.</p>	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Diskusi dosen dan mahasiswa tentang implikasi praksis teori montessori dalam pembelajaran di kelas awal di sekolah dasar. (2x50 menit)</p> <p>Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50</p>	<p>Melalui pemanfaatan berbagai flatform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50</p>	<p>Materi: teori montessori Pustaka: Azkia, N., & Rohman, N. (2020). <i>Analisis metode montessori dalam meningkatkan kemampuan permulaan siswa sd/mi kelas rendah</i>. <i>Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education</i>, 3(2), 69-77.</p> <p>Materi: teori montessori Pustaka: Rinke, C. R., Gimbel, S. J., & Haskell, S. (2013). <i>Opportunities for inquiry science in Montessori classrooms: Learning from a culture of interest, communication, and explanation</i>. <i>Research in Science Education</i>, 43, 1517-1533.</p>	5%
10	Mengidentifikasi implikasi praksis teori ki Hajar Dewantara dalam pembelajaran di sekolah dasar.	<p>1.1. Mengkaji teori ki hajar dewantara dalam pembelajaran di sekolah dasar kelas awal.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi praktik teori ki hajar dewantara dalam pembelajaran di pendidikan dasar.</p>	<p>Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Diskusi dosen dan mahasiswa tentang implikasi praksis teori ki Hajar Dewantara dalam pembelajaran di sekolah dasar. (2x50 menit)</p> <p>Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50</p>	<p>Melalui pemanfaatan berbagai flatform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50</p>	<p>Materi: teori ki Hajar Dewantara Pustaka: Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). <i>Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital</i>. <i>Jurnal Basicedu</i>, 6(4), 6117-6131.</p> <p>Materi: teori ki Hajar Dewantara Pustaka: Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). <i>Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia</i>. <i>Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>, 3(1), 149-159.</p>	5%

11	Mengidentifikasi implikasi praksis teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di sekolah dasar.	<p>1.1. Mengkaji teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di sekolah dasar.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi praktik teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di pendidikan dasar.</p>	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Diskusi dosen dan mahasiswa tentang implikasi praksis teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di sekolah dasar. (2x50 menit)</p> <p>Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50</p>	<p>Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50</p>	<p>Materi: teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari Pustaka: Ali, M., Kuntoro, S. A., & Sutrisno, S. (2016). <i>Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan KH Ahmad Dahlan. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi</i>, 4(1), 43-58.</p> <hr/> <p>Materi: teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari Pustaka: Haryanti, N. (2013). <i>Implementasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Etika Pendidik. Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman</i>, 8(2), 439-450.</p>	5%
12	Mengidentifikasi implikasi praksis teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di sekolah dasar.	<p>1.1. Mengkaji teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di sekolah dasar.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi praktik teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di pendidikan dasar.</p>	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Diskusi dosen dan mahasiswa tentang implikasi praksis teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari dalam pembelajaran di sekolah dasar. (2x50 menit)</p> <p>Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50</p>	<p>Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50</p>	<p>Materi: teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari Pustaka: Ali, M., Kuntoro, S. A., & Sutrisno, S. (2016). <i>Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan KH Ahmad Dahlan. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi</i>, 4(1), 43-58.</p> <hr/> <p>Materi: teori Ahmad Dahlan, dan Hasyim Asy'Ari Pustaka: Haryanti, N. (2013). <i>Implementasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Etika Pendidik. Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman</i>, 8(2), 439-450.</p>	5%

13	Merancang dan mengembangkan hasil riset terkait isu-isu yang telah ditemukan untuk dipublikasikan.	1.1. Merancang studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari 2.2. Melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian.	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang bagaimana merancang dan mengembangkan hasil riset terkait isu-isu yang telah ditemukan untuk dipublikasikan.. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari Pustaka: <i>Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 7(2), 195.</i> Materi: studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari Pustaka: <i>Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 7(2), 195.</i>	10%
14	Merancang dan mengembangkan hasil riset terkait isu-isu yang telah ditemukan untuk dipublikasikan.	1.1. Merancang studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari 2.2. Melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian.	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang bagaimana merancang dan mengembangkan hasil riset terkait isu-isu yang telah ditemukan untuk dipublikasikan.. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari Pustaka: <i>Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 7(2), 195.</i> Materi: studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari Pustaka: <i>Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 7(2), 195.</i>	10%

15	Merancang dan mengembangkan hasil riset terkait isu-isu yang telah ditemukan untuk dipublikasikan.	1.1. Merancang studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari 2.2. Melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian.	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), penilaian sikap/nilai (empati) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dosen dan mahasiswa tentang bagaimana merancang dan mengembangkan hasil riset terkait isu-isu yang telah ditemukan untuk dipublikasikan.. (2x50 menit) Penugasan dan belajar mandiri (2x60 menit) 2 x 50	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi). 2 x 50	Materi: studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari Pustaka: <i>Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 7(2), 195.</i> Materi: studi penelitian dengan mengambil isu-isu teori belajar yang telah dipelajari Pustaka: <i>Rohmansyah, N. A. (2017). Implikasi Teori Gestalt Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 7(2), 195.</i>	10%
16	UAS	UAS	Kriteria: Terlampir	UAS 2 x 50	UAS 2 x 50		25%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Tes	20%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar



Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
NIDN 0021118101

UPM Program Studi S2
Pendidikan Dasar



Vivi Astuti Nurlaily, M.Pd.
NIDN 0610129301

File PDF ini digenerate pada tanggal 16 Januari 2025 Jam 13:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

